

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penggajian

2.1.1 Definisi Penggajian

Menurut UU No 6 Tahun 2023 yang merupakan pengesahan dari Perppu No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Gaji atau upah merupakan imbalan atau balas jasa yang diberikan kepada pekerja atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Gaji merupakan hak karyawan, yang berarti pimpinan teratas dalam perusahaan yaitu Direksi wajib memberikannya secara teratur. Sehingga tidak ada kata keterlambatan pemberian gaji yang mengulur waktu.

Gaji adalah pembayaran rutin yang diberikan kepada seseorang sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa yang mereka berikan. Biasanya gaji diberikan dalam bentuk uang, dan jumlah yang harus dibayar dapat diputuskan dalam kontrak kerja atau perjanjian antara pekerja dan pemberi kerja. Gaji juga merupakan paket kompensasi, yang juga dapat mencakup tunjangan, bonus, dan manfaat lainnya.

Dilansir dari mingseli.id (2021), pengertian gaji menurut beberapa para ahli sebagai berikut :

- a. Menurut Mulyadi (2016), gaji adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan di jenjang manajer, biasanya dibayarkan setiap bulan.

- b. Menurut Wursanto (2020) menjelaskan bahwa gaji adalah suatu bentuk kompensasi, atau manfaat jasa, yang diberikan secara teratur kepada karyawan atas kinerja mereka.
- c. Menurut Andrew F. Sikula (2017) mengatakan bahwa gaji adalah kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan sebagai akibat dari statusnya sebagai karyawan yang berkontribusi pada perusahaan.
- d. Menurut Soemarso (2019) gaji adalah imbalan bulanan yang tetap yang diterima pegawai untuk pekerjaan administrasi dan pimpinan.
- e. Menurut Rivai bahwa gaji adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan sebagai tanggapan atas peran mereka sebagai karyawan atau pegawai yang bekerja untuk perusahaan.

Gaji dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, dan mengimbangi kekurangan dan keterlibatan komitmen yang menjadi ciri angkatan kerja modern. Saat ini, banyak perusahaan modern mengaitkan gaji dengan kinerja. Sehingga dengan mudah perusahaan untuk menghitung berapa intensif dan bonus yang didapatkan karyawannya.

2.1.2 Peranan, Fungsi, dan Tujuan Penggajian

a. Peran Penggajian

Menurut Poerwono (2022) peranan penggajian dapat dilihat dari dua pihak, yaitu :

i. Aspek pemberi kerja (majikan) adalah Manager

Gaji merupakan komponen penting dalam menghitung biaya produksi dan komponen dalam menentukan harga pokok yang dapat menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perusahaan yang memberikan gaji terlalu tinggi akan menghasilkan harga pokok yang tinggi, dan perusahaan yang memberikan gaji terlalu rendah akan kesulitan mencari tenaga kerja.

ii. Aspek penerima gaji

Gaji adalah penghasilan yang diterima seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Gaji bukanlah satu-satunya motivasi yang mendorong karyawan untuk berprestasi, tetapi merupakan salah satu motivasi penting yang ikut mendorong mereka untuk berprestasi, sehingga jika gaji rendah akan mempengaruhi kinerja dan kesetiaan karyawan.

b. Fungsi Penggajian

Menurut Komaruddin (2023) Fungsi gaji tidak hanya membantu manajer personalia dalam menentukan gaji yang adil dan layak, tetapi juga memiliki tujuan tambahan, seperti:

- i. Menarik pekerja yang berbakat ke perusahaan
- ii. Meningkatkan prestasi pekerja
- iii. Menjaga prestasi pekerja selama jangka waktu yang lama.

c. Tujuan Penggajian

Menurut Hasibuan (2015), beberapa tujuan penggajian adalah sebagai berikut:

i. Ikatan kerja sama

Gaji menciptakan ikatan kerja sama formal antara majikan dan karyawan. Pengusaha atau majikan wajib membayar karyawan sesuai dengan perjanjian yang disepakati, sedangkan karyawan harus menyelesaikan tugas dengan baik.

ii. Kepuasan Kerja

Dengan membayar jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan egois mereka. Ini akan memungkinkan mereka menjadi puas dengan pekerjaan mereka.

iii. Pengadaan efektif

Akan lebih mudah untuk mendapatkan karyawan yang cocok untuk perusahaan jika program gaji dibuat cukup besar.

iv. Motivasi

Manajer akan mudah memotivasi bawahannya jika ada balas jasa yang cukup besar.

v. Stabilitas karyawan

Dengan program kompensasi yang didasarkan pada prinsip yang adil dan layak serta program eksternal konsistensi yang kompentatif, turnover yang lebih rendah dijamin.

vi. Disiplin

Disiplin karyawan meningkat dengan kompensasi yang cukup besar. Karyawan akan memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku.

vii. Pengaruh serikat buruh

Pengaruh serikat buruh dapat dihindari dan karyawan dapat fokus pada pekerjaan mereka dengan program kompensasi yang baik.

viii. Pengaruh Pemerintah

Intervensi pemerintah dapat dihindari jika program gaji sesuai dengan undang-undang yang berlaku, seperti batas gaji minimum.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam perusahaan yang mengumpulkan dan mengolah data transaksi. Informasi ini dapat diakses oleh semua pengguna, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Berdasarkan Sutiono S.Kom.,

M.Kom., (2022) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Wilkinson (2021), Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang menggabungkan sumber daya (data, bahan, peralatan, pemasok, karyawan, dan dana) untuk mengubah input berupa data ekonomi menjadi keluaran berupa informasi keuangan. SIA digunakan untuk menjalankan operasi suatu entitas dan memberikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Menurut Bodnar dan Hopwood (2020), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, manusia, dan peralatan yang digunakan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna dan pengguna.
- c. Sistem informasi akuntansi menurut Jogiyanto (2015), adalah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna atau pemakai.
- d. Menurut Widjajanto (2021) mendefinisikan sistem informasi akuntansi lainnya sebagai kumpulan dokumen, alat komunikasi, staf, dan laporan yang bertujuan untuk mengubah data keuangan perusahaan atau organisasi menjadi informasi yang bermanfaat.

- e. Mulyadi (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah jenis sistem informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengelola kegiatan usaha, meningkatkan pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem sebelumnya, dan membantu mengurangi biaya klerikal untuk menyimpan catatan akuntansi.
- f. Jones dan Rama (2016) memberikan definisi tambahan tentang sistem informasi akuntansi. Kedua tokoh tersebut menyatakan bahwa SIA, atau sistem informasi akuntansi, adalah subsistem dari sistem informasi manajemen. Subsistem ini menyediakan informasi akuntansi dan keuangan serta informasi lainnya selama proses akuntansi rutin.
- g. Menurut Romney dan Steinbart (2016), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Selain itu, sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan tindakan yang dilakukan oleh organisasi yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal dan eksternal perusahaan. Dengan melakukan operasi tertentu pada data yang diterima, sistem informasi akuntansi

memberikan informasi kepada administrasi. Selain itu, sistem ini mengidentifikasi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya.

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengumpulkan data yang menjelaskan operasi perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi, dan menyediakan informasi kepada pengguna, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan satu-satunya CBIS yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna di luar perusahaan. Fungsi informasi akuntansi menangani aliran dana perusahaan. Dana ini diperlukan untuk pemasaran, produksi, dan kegiatan lainnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengontrol aliran dana secara menyeluruh agar mereka dapat digunakan dengan efektif.

Ada beberapa pihak yang tertarik dengan data keuangan suatu perusahaan. Jika diketahui, ada dua kelompok besar yang sangat penting yaitu pihak eksternal dan pihak internal. Kedua kelompok ini memiliki peran yang signifikan dalam menentukan perkembangan bisnis, terutama pihak internal yang terlibat secara pribadi dalam pengelolaan keuangan. Internal perusahaan menghasilkan data yang membantu pengambilan keputusan dan kegiatan sehari-hari.

Informasi Akuntansi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dibagi menjadi 2, yaitu :

- a. Informasi akuntansi keuangan, Informasi yang berbentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak extern.
- b. Informasi Akuntansi Manajemen, informasi yang mempunyai kegunaan bagi administrasi dalam pengambilan keputusan.

2.2.2 Model Sistem Informasi Akuntansi

Setiap sumber data dalam dan luar perusahaan dikumpulkan dan disimpan dalam suatu database. Kemudian, perangkat lunak digunakan untuk mengubah database menjadi informasi yang lebih bermanfaat bagi semua orang yang menggunakannya. Administrasi, karyawan, dan klien ekstern dan internal perusahaan menerima informasi ini.

2.2.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Ada beberapa Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi, diantara lainnya ialah sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Akuntansi dilakukan sesuai perintah kegiatan.

Sistem Informasi Akuntansi melaksanakan tugasnya yang dibutuhkan oleh pemakai informasi saja.

- b. Berpegang pada mekanisme yang relatif standar

Sistem Informasi Akuntansi bekerja sesuai dengan aturan yang telah mengikuti standar perusahaan.

c. Menangani data terinci

Sistem Informasi Akuntansi menangani data yang sudah terang dan lengkap.

d. Berfokus histories

Sistem Informasi Akuntansi lebih fokus menangani data yang telah dimiliki perusahaan sebelumnya.

e. Menyediakan informasi pemecahan masalah

Sistem Informasi Akuntansi bertugas menyediakan banyak sekali akan macam informasi dalam suatu masalah untuk lebih memudahkan untuk penyelesaiannya.

2.2.4 Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam dunia bisnis yang kompleks, tidak menutup kemungkinan akan ditemui hambatan - hambatan dalam bekerja. Hambatan tersebut mulai dari tantangan sehari- hari atasan hingga berakhir dengan kegagalan karyawan. Perusahaan dapat merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi seluruh aktivitasnya, serta bagaimana memberikan informasi kepada banyak orang di dalam perusahaan, merupakan aspek penting dari sistem keamanan informasi.

Sistem Informasi Akuntansi mendukung dua jenis pengguna yaitu pengguna eksternal dan pengguna internal perusahaan. Pemangku kepentingan eksternal termasuk pelanggan, pemasok, investor, pedagang, forum, lembaga pemerintah , dan

departemen pembelian . Sedangkan untuk pemangku kepentingan internal meliputi pembelian, pengendalian inventaris, produksi, sumber daya manusia, dan manajemen keuangan.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya saat memproduksi barang atau jasa.
- b. Memaksimalkan efisiensi
- c. Memperbaiki dalam pengambilan keputusan
- d. Meningkatkan kerja sama tim dengan membina lingkungan yang kompetitif.

2.2.5 Golongan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 2 golongan, yaitu:

- a. Golongan Internal

Pemakai Sistem Informasi Akuntansi golongan Internal adalah pemakai sistem informasi yang merupakan dalam perusahaan itu sendiri. Dapat digolongkan menjadi :

- i. Manajemen
- ii. Manajemen pembelian
- iii. Manajemen kontrol persediaan
- iv. Manajemen produksi
- v. Manajemen pribadi
- vi. Manajemen keuangan

b. Golongan Eksternal

Pemakai Sistem Informasi Akuntansi golongan Eksternal adalah pemakai sistem informasi yang merupakan dari luar perusahaan. Dapat digolongkan menjadi :

i. Pelanggan

Kebutuhan pelanggan meliputi informasi tentang produk perusahaan, seperti harga, bentuk produk, di mana dan bagaimana produk tersebut paling sering dibeli, sifatnya, dan layanan yang tersedia.

ii. Pemasok

Jika perusahaan melakukan pembelian kredit, maka pemasok memerlukan informasi mengenai tingkat keandalan, jumlah kredit yang telah habis mengeksekusi dan kemampuan atau kapasitas untuk melunasi pinjamannya secara penuh.

iii. Pemegang saham

Mereka ingin menilai pekerjaan yang telah selesai dan memprediksi pekerjaan di masa depan yang akan diselesaikan. Penyediaan laporan tahunan atau laporan triwulanan kepada pemegang saham dikenal sebagai fungsi penatalayanan atau kesejahteraan dan dalam pengertian tradisional, merupakan tanggung jawab sistem informasi akuntansi.

iv. Karyawan

Karyawan yang memiliki kepentingan terhadap informasi umum, misalnya tingkat upah rata-rata, tunjangan, keuntungan perusahaan, tingkat kesempatan kerja, tingkat produktivitas, dan lain-lain.

v. Pemberi pinjaman

Lembaga keuangan yang bertugas untuk meminjamkan dana sangat penting atas faktor-faktor seperti reputasi atau nama baik perusahaan, kemampuannya mengelola keuangan, dan prospek kesuksesan di masa depan.

vi. Instansi pemerintah

Kantor Pelayanan Pajak memiliki kepentingan terhadap informasi mengenai laba perusahaan dan jumlah pajak terutang perusahaan kepada Pemerintah atau Negara.

2.3 Sistem Informasi Penggajian

Definisi Sistem Informasi Penggajian menurut Krismiaji (2014), Sistem Informasi Penggajian adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait dengan manajemen karyawan yang efektif, termasuk *input*, proses, dan *output* yang menghasilkan informasi gaji yang menguntungkan perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dari sistem informasi penggajian secara umum terdiri dari :

- a. Identitas dan Status Karyawan
- b. Absensi
- c. Cuti
- d. Data Kinerja
- e. Gaji Pokok
- f. Masa Kerja & Golongan Jabatan

2.4 Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah salah satu produk perangkat lunak pengolah data yang dibuat oleh Microsoft dalam bentuk lembaran tabel yang tersebar (*spreadsheet*). Microsoft Excel termasuk dalam paket perangkat lunak Microsoft Office, yang mencakup banyak perangkat lunak yang diperlukan untuk pekerjaan perkantoran, seperti Microsoft Word (untuk pengolah kata), Microsoft PowerPoint (untuk presentasi), dan Microsoft Access (untuk basis data). Microsoft Excel dapat digunakan untuk mengolah berbagai jenis data, seperti data nilai pelajaran siswa, yang merupakan jenis data numerik, data teman dan nomor telepon, yang merupakan jenis data teks, dan rekapitulasi penggunaan barang, yang merupakan jenis data teks dan angka, dll.

Microsoft Excel juga dapat melakukan penjumlahan, perkalian, fungsi-fungsi logika, dan bahkan perhitungan rata-rata. Lembar kerja Microsoft Excel terdiri dari 256 kolom dan 65536 baris dalam satu lembar. Tanda-tanda kolom terdiri dari huruf A, B, C, dan berakhir pada kolom IV. Tanda-tanda baris terdiri dari angka 1, 2, 3 dan berakhir pada

65536. Sel (*cell*) adalah perpotongan antara baris dan kolom. Misalnya, sel B5 disebut pada perpotongan kolom B dengan baris ke 5. Garis tebal menunjukkan bahwa sel dalam keadaan aktif. (Aulia Fathonah, dkk 2018)

Microsoft Excel terdiri dari 4 objek di antaranya :

- a. *Workbook* merupakan komponen Microsoft Excel terbesar karena menampung banyak lembar kerja yang tersimpan dalam file.
- b. *Worksheet/Sheet* merupakan Bentuk kerja kertas/kertas Microsoft Excel digunakan untuk mengolah data yang biasa disebut "*Range*".
- c. *Range* merupakan kumpulan dari kolom, baris dan sel yang tertampung dalam sheet.
- d. *Sel* merupakan gabungan baris dan kolom yang memiliki nama. Nama sel berasal dari gabungan nama baris dan kolom.

Microsoft Excel memiliki berbagai macam-macam rumus fungsi yang dapat digunakan untuk mengolah angka sesuai dengan kebutuhan. Berikut adalah beberapa rumus pengolahan data pada Microsoft Excel, antara lain :

- a. Aritmatika Dasar merupakan fungsi untuk Penjumlahan (+), Pengurangan (-), Pembagian (/), dan Perkalian (*).
- b. SUM, berfungsi untuk menghitung angka pada *Range* tertentu. Misalkan ingin menghitung angka pada *Sel* A1 sampai A10, maka bentuk penulisannya adalah =SUM(A1:A10)

- c. AVERAGE, berfungsi untuk menghitung rata-rata nilai pada suatu *Range* tertentu. Misalkan ingin menghitung angka pada *Sel* A1 sampai A10, maka bentukan penulisannya adalah =AVERAGE(A1:A10)
- d. MAX, berfungsi untuk menentukan nilai tertinggi/terbesar pada *Range* tertentu. Misalkan ingin menentukan nilai tertinggi/terbesar pada *Sel* A1 sampai A10, maka bentukan penulisannya adalah =MAX(A1:A10)
- e. MIN, berfungsi untuk menentukan nilai terendah/terkecil pada *Range* tertentu. Misalkan ingin menentukan nilai terendah/terkecil pada *Sel* A1 sampai A10, maka bentukan penulisannya adalah =MIN(A1:A10)
- f. COUNT, berfungsi untuk menghitung banyaknya data pada suatu *Range* tertentu. Bentukan penulisannya adalah =COUNT(A1:A10)

2.5 Macro Visual Basic for Application (VBA)

Microsoft *Visual Basic* (juga disebut VB) adalah sebuah bahasa pemrograman yang merupakan turunan dari bahasa pemrograman *BASIC* (Wiki, 2023). Menawarkan *Integrated Development Environment* (IDE) visual yang memungkinkan programmer untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman (COM). *Integrated Development Environment* (IDE) ini memungkinkan programmer untuk membuat program perangkat lunak berbasis grafik dengan cepat.

Visual Basic for Application berasal dari *Visual Basic*, bahasa pemrograman milik Microsoft. Namun, VBA dirancang untuk bekerja di atas aplikasinya sendiri, berbeda dengan Visual Basic, yang digunakan untuk membuat aplikasi berdiri sendiri. Sederhananya, VBA hanya dapat dijalankan di atas inang, dan tidak dibuat sebagai file EXE. Aplikasi yang membeli VBA dari Microsoft menggunakan inangnya sendiri. Selain itu, VBA adalah inti dari Microsoft Office, dan salah satu aplikasinya adalah Microsoft Excel.

Macro adalah script yang digunakan pada aplikasi untuk otomatisasi, seperti Microsoft Excel dan Microsoft Office. Dalam script tersebut, aplikasi akan diminta untuk melakukan tugas yang sama berulang kali. Selain itu, macro memiliki kemampuan untuk menjalankan script dan merekam kegiatan keyboard dan mouse. Dengan demikian, pengguna aplikasi hanya perlu melakukan tugas satu kali, merekamnya, dan aplikasi akan menulis script, yang kemudian digunakan oleh pengguna untuk melakukan tugas yang sama. Oleh karena itu, salah satu produk Microsoft Office, Excel, memiliki Macro untuk proses otomatisasi. Selain itu, macro Microsoft Office dapat digunakan dengan VBA. Akibatnya, sintaks dan rutin script macro Microsoft Excel sama dengan VB, sehingga pembaca tidak akan mengalami kesulitan dengan macro Microsoft Excel jika pembaca mahir menggunakan VB. Selain itu, VB akan mudah dipelajari jika pembaca sudah familiar dengan Macro Excel.

2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang digunakan sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rakhman & Mela Anggraeni (2018)	Analisa Aplikasi Penggajian pada SPBU Muri Tegal Menggunakan <i>Visual Basic 6.0</i>	- Rencana / <i>Planning</i> - Deskriptif - Implementasi - Pengumpulan data -	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Penggajian yang dibuat dapat mempermudah pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat serta mengurangi kesalahan proses penggajian di SPBU Muri. Aplikasi Penggajian ini dapat mempercepat proses pemberian gaji kepada para karyawan SPBU Muri dan

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>disesuaikan dengan jabatan yang dimiliki karyawan. Proses perhitungan gaji tersebut menghasilkan laporan data gaji dan daftar karyawan yang akan dilaporkan kepada Manager SPBU Muri serta slip gaji yang berisi rincian gaji karyawan yang kemudian akan diserahkan kepada masing-masing karyawan sebagai bukti pembayaran gaji.</p>
2	Widarma & Rahayu (2018)	<p>Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Gunung</p>	<p>- Metode Deskriptif - Implementasi Pengumpulan data</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pengolahan data penggajian karyawan ini, akan meningkatkan kualitas pelayanan</p>

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Malayu Estate – Kabupaten Asahan.		terhadap karyawannya, karena akan menghemat waktu dalam pemrosesan data, serta menghemat waktu dalam laporan penggajian.
3	Sonnya (2023)	Analisis dan Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus pada Toserba Fajar Luragung – Kuningan)	Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengembangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi penggajian karyawan yang telah dirancang dapat mencatat transaksi melalui menu transaksi, mencetak bukti transaksi dari setiap transaksi yang telah terjadi, mendata pinjaman karyawan melalui menu input pinjaman karyawan, menyimpan data transaksi dan karyawan dalam

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				basisdata Microsoft Access, merekapitulasi penggajian melalui laporan penggajian, serta menghasilkan laporan absen/kehadiran.
4	Christiani Octovina Hamise, dkk (2020)	Desain Aplikasi Akuntansi untuk Reseller Online Shop Berdasarkan SAK EMKM Berbasis VBA Macro Microsoft Excel (Studi Kasus Online Shop Roch Store Manado)	- <i>Research and development method</i> - Wawancara - Studi Pustaka - Buku Literatur - Observasi - Mengamati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis akan memberikan solusi bagi <i>online shop</i> Roch Store Manado agar dapat melakukan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi yang sesuai dengan SAK EMKM.
5	Ermawati & Muslihah (2020)	Perancangan Sistem Penjualan pada Toko	- Kualitatif deskriptif - Studi kasus - Wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi penjualan berbasis

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Trijaya Berbasis <i>Microsoft Excel Visual Basic for Application (VBA) Macro</i>	- Observasi - Dokumentasi	Microsoft Excel VBA (Macro) untuk menginput data stok barang, data pelanggan, dan data transaksi penjualan.